

DAFTAR ISI

JUDUL	i
LEMBARAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
INTISARI	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Tinjauan Pustaka	8
1.6 Landasan Teori	16
1.7 Argumen Utama	22
1.8 Lokasi Penelitian	23
1.9 Metodologi	23
1.9.1 Jenis Penelitian	24
1.9.2 Jenis Data	24
1.9.3 Teknik Pengumpulan Data	24
1.10 Sistematika Penulisan	26

BAB II KONFLIK DI SUAKA MARGASATWA KATERI.....	29
2.1 Sejarah Kawasan Suaka Margasatwa Kateri	29
2.1.1 Fase Pertama adalah Masa Pemerintahan Raja-Raja atau Sebelum Masa Penjajahan Belanda	29
2.1.2 Fase Kedua adalah Pada Masa Pemerintahan Belanda	33
2.1.3 Fase Ketiga adalah Pada Masa Pemerintahan Jepang	34
2.1.4 Fase Keempat adalah Masa Kemerdekaan (Pemerintahan Republik Indonesia)	36
2.2 Gambaran Umum Kawasan Suaka Margasatwa Kateri	40
2.2.1 Kondisi Ekosistem dan Fanomena Alam	41
2.2.2 Flora dan Fauna	42
2.2.3 Potensi Jasa Lingkungan	43
2.3 Profil Kabupaten Malaka	43
2.3.1 Geografis dan Jumlah Penduduk	44
2.3.2 Topografi	46
2.3.3 Iklim	47
2.3.4 Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Kehutanan	48
2.3.5 Wilayah Administratif	50
2.4 Pihak-pihak Dalam Lingkaran Konflik	51
2.4.1 Balai Besar KSDA NTT	51
2.4.2 Warga Masyarakat Bekas Pengungsi Timor-Timur.....	54
2.4.3 Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Malaka	59
2.4.4 Pemerintah Provinsi (Pemprov) NTT	60
2.4.5 Pemerintah Pusat	61
2.4.6 Uni Timor Aswain (UNTAS)	66
2.4.7 Gereja Katolik	67
2.4.8 Tokoh Masyarakat Timor-Timur	69
2.4.9 Dewan Perwakilan Rakyat	70
2.4.10 LSM (CIS Timor)	71
2.4.11 Tokoh Adat dan Masyarakat Lokal	75
2.4.12 Akademisi	77

2.5 Upaya penyelesaian	78
2.5.1 Persuasif.....	78
1) Pembinaan/ Teguran	78
2) Padat Karya Pangan (<i>Food for Work</i>)	82
3) Pemberdayaan Masyarakat	83
4) Rehabilitasi Hutan dan Lahan ((RHL)	83
5) Religius/ Keagamaan	85
2.5.2 Koersif	87
2.5.3 Litigasi	90
2.6 Perkembangan Situasi/ Keadaan SM. Kateri	91
BAB III MASYARAKAT BEKAS PENGUNGSI TIMOR-TIMUR SUSAH DIPINDAHKAN	110
3.1 Gambaran Terjadinya Perambahan Kawasan SM. Kateri	110
3.2 Analisa Pohon Konflik	118
3.2.1 Penyebab Konflik	118
3.2.1.1 Politik	118
3.2.1.2 Sejarah, Sosial dan Budaya	126
3.2.1.3 Mata Pencaharian	139
3.2.1.4 Lahan Garapan	144
3.2.2 Efek-Efek	149
3.2.2.1 Perebutan Lahan	149
3.2.2.2 Degradasi Kawasan	153
3.2.2.3 Kemiskinan	157
3.2.2.4 Melanggar Hukum	160
3.2.2.5 Pemenuhan Kebutuhan Hidup dan Ekonomi	166
3.3 Tahapan Konflik Kriesberg	169
3.3.1 Sumber Konflik	170
3.3.2 Kemunculan Konflik	172
3.3.3 Eskalasi Konflik	173
3.3.4 De-eskalsi Konflik	175
3.3.5 Terminasi	177
3.3.6 Hasil	177

BAB IV ANALOGI BAWANG BOMBAY DAN RESOLUSI KONFLIK DI SUAKA MARGASATWA KATERI	180
4.1 Analogi Bawang Bombay	180
4.2 Resolusi Konflik	185
BAB V P E N U T U P	195
5.1 Kesimpulan	195
5.2 Saran	197
DAFTAR PUSTAKA	200